

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sukardi, 2010:157). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjabarkan suatu keadaan berdasarkan fakta-fakta dan dan temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik melainkan dengan kata-kata tertulis dari perilaku siswa yang diamati.

1.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Jati Agung kelas XI IPS 1 yang berjumlah 29 siswa yang terdiri atas 14 laki-laki dan 15 perempuan, dan hasil belajar siswa tentang Kreativitas Penciptaan Gerak Tari Kreasi Melalui Naskah Cerita yang dilakukan di kelas XI IPS1 SMAN 1 Jati Agung.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan digunakan dokumentasi, teknik tes, non tes. Untuk jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas sekolah seperti sejarah sekolah, kurikulum sekolah, tujuan, visi dan misi. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendukung data penelitian yang berkaitan dengan kreativitas siswa dalam olah gerak tari akan dilakukan dengan mendokumentasikan olah gerak tari siswa melalui shooting video.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil kreativitas penciptaan gerak tari kreasi. Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan berdasarkan indikator yang akan dijadikan penilaian kemampuan siswa dalam kreativitas. Dalam koreografi ada beberapa aspek yang akan dinilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Lembar Penilaian Tes Praktik 1

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor siswa	Skor Maksimal
1	Kreativitas penciptaan gerak tari sesuai naskah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila siswa mampu berkekrativitas dalam penciptaan gerak tari secara sempurna sesuai dengan naskah cerita dalam setiap gerakan dari awal tarian sampai akhir 2. Apabila siswa mampu berkekrativitas dalam penciptaan gerak tari sesuai dengan naskah cerita dalam setiap gerakan tetapi tidak tuntas dari awal sampai akhir 3. Apabila siswa mampu berkekrativitas dalam penciptaan gerak tari tetapi tidak sesuai dengan naskah cerita dalam setiap gerakan dan tidak tuntas dari awal sampai akhir 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	3
2	Mebentuk pola lantai pada tari kreasi yang diciptakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila siswa menggunakan lebih dari 3 bentuk pola lantai pada tari yang diciptakan 2. Apabila siswa menggunakan 2 bentuk pola lantai pada tari yang diciptakan 3. Apabila siswa tidak menggunakan pola lantai pada tari yang diciptakan 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	3
3	Penggunaan level pada gerak tari kreasi yang diciptakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila siswa menggunakan 3 jenis level pada tarian yaitu tinggi sedang dan rendah 2. Apabila siswa menggunakan 2 jenis level pada tarian yaitu sedang dan rendah 3. Apabila siswa menggunakan 1 jenis pola lantai pada tarian yaitu hanya level sedang 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	3
Skor maksimal				9

Tabel 3.2. Lembar Penilaian Tes Praktik 2

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor Siswa	Skor Maksimal
1	Ekspresi wajah saat menari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila ekspresi wajah sesuai dengan suasana dan tokoh yang diperankan 2. Apabila ekspresi wajah sesuai dengan suasana tetapi tidak sesuai dengan tokoh yang diperankan 3. Apabila ekspresi wajah tidak sesuai dengan suasana dan tokoh yang perankan 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	<p style="text-align: center;">3</p>
2	Ketepatan gerak dengan irama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memeragakan gerak tari yang diciptakan dengan ketepatan irama yang digunakan dan hitungan 2. Siswa mampu memeragakan gerak tari yang diciptakan dengan ketepatan irama yang digunakan tanpa mempedulikan hitungan 3. Siswa hanya memeragakan gerak tari yang diciptakan tanpa mempedulikan ketepatan irama dan hitungan 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	<p style="text-align: center;">3</p>
3	Ketepatan gerak saat menari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila gerakan tangan, kaki, badan dan kepala sudah sesuai dengan aktivitas pada naskah dan bergerak dengan serius tidak main-main 2. Apabila gerakan tangan, kaki, badan dan kepala sudah sesuai dengan aktivitas pada naskah tetapi bergerak tidak serius dan main-main 3. Apabila gerakan tangan, kaki, bada dan kepala tidak sesuai dengan aktivitas pada naskah dan bergerak tidak serius hanya main-main 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	<p style="text-align: center;">3</p>
Skor maksimal				9

lembar penilaian tes praktik 1 dan 2 kemudian diakumulasikan dengan total skor keseluruhan berjumlah 18 sehingga kualitas hasil kreativitas siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan persentase untuk Skala Lima, sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala Lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 % - 100 %	Baik sekali
75 % - 84 %	Baik
60 % - 74 %	Cukup
40 % - 59 %	Kurang
0 % - 39 %	Gagal

Sumber (Nugriyantoro, 1998:363)

Setelah skor didapat, maka dilakukan penilaian lembar praktik 1 secara berkelompok dan lembar praktik 2 secara individu. Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan lima aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu kreativitas penciptaan gerak tari sesuai naskah, membentuk pola lantai pada tari kreasi yang diciptakan, penggunaan level pada gerak tari kreasi yang diciptakan, ekspresi wajah saat menari, ketepatan gerak dengan irama dan ketepatan gerak tangan, badan, kaki dan kepala dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada kedua tabel lembar pengamatan tes praktik yang memiliki skor maksimal 9. Selanjutnya setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$NS = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Contoh: Tony memperoleh skor dari test praktik 1 yaitu 8. Untuk menghitung nilai skor yang diperoleh Tony berdasarkan rumus perhitungan penilaian test menari dapat dihitung sebagai berikut.

$$NS = \frac{8}{9} \times 100 \% = 88,88 \%$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolak ukur patokan dengan perhitungan persentase untuk skala lima maka Tony mendapat persentase baik sekali.

3. Non Tes

Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam kreativitas penciptaan tari kreasi melalui naskah cerita. Untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran siswa dalam olah gerak tari kreasi berdasarkan naskah cerita digunakan berdasarkan lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 3.4. Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator Penilaian	Skor Siswa	Skor Maksimal
1	<i>Visual activities</i>	1. Siswa membaca naskah dan memahami isi cerita pada naskah, melakukan percobaan membuat gerakan dan hasil percobaan sesuai dengan cerita pada naskah. 2. Siswa membaca naskah tetapi tidak dapat memahami isi cerita, melakukan percobaan membuat gerakan berdasarkan isi cerita pada naskah dan hasil percobaan sesuai dengan cerita pada naskah.	3 2	3 3

		3. Siswa membaca naskah tetapi tidak dapat memahami isi cerita, melakukan percobaan membuat gerakan berdasarkan isi cerita pada naskah tetapi hasil percobaan tidak sesuai dengan cerita pada naskah.	1	
2	<i>Motor activities</i>	1. Siswa melakukan percobaan membuat gerakan bertani berdasarkan naskah dan hasilnya sudah sesuai dengan naskah cerita. 2. Siswa melakukan percobaan membuat gerakan bertani berdasarkan naskah tetapi hasilnya tidak sesuai dengan naskah cerita. 3. Siswa tidak melakukan percobaan.	3 2 1	3
3	<i>Emotional activities</i>	1. Siswa melakukan percobaan membuat gerakan tari dengan gembira dan semangat. 2. Siswa melakukan percobaan membuat gerakan tari dengan gembira tetapi tidak semangat dan hanya bermain-main. 3. Siswa melakukan percobaan membuat tarian dengan tidak gembira dan tidak semangat.	3 2 1	3
Skor maksimal				9

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \text{ (skor ideal)}$$

Setelah skor aktivitas siswa didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas siswa berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas yaitu *visual activities*, *motor activities*, *emotional activities* pada saat proses pembelajaran di dalam kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel 3.4 yaitu lembar penilaian aktivitas belajar yang memiliki skor maksimal 9. Selanjutnya setelah skor aktivitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Contoh: Atha memperoleh aktivitas belajar yaitu 8. Untuk mengitung nilai skor yang diperoleh Atha berdasarkan rumus perhitungan penilaian test menari dapat dihitung sebagai berikut.

$$N = \frac{8}{9} \times 100 \% = 88,88$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolak ukur patokan dengan perhitungan persentase untuk skala lima maka Atha mendapat persentase aktivitas belajar baik sekali.

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan pemusatan perhatian, nada benvederhanan, mengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Data-data tersebut meliputi dokumentasi, teknik tes dan nontes.

b. Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tertulis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif.

c. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori.